

TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN EKSTRAKURIKULER JIU JITSU TERHADAP SISWA SMA WIJAYAPUTRA SURABAYA

Ade Dwi Setyo Budi*, Hamdani

S1 Pendidikan, Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*ade.17060464132@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Alasan yang mendasar penulis melakukan penelitian ini, agar memahami sejauh mana kepuasan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Jiu Jitsu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Wijaya Putra. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan ekstrakurikuler Jiu Jitsu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling insidental*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengisian angket. Batasan Populasi dan sampel diambil 10 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Jiu-Jitsu di SMA Wijaya Putra Surabaya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan perhitungan bantuan aplikasi *SPSS Statistic versi 20*. Untuk hasil Uji Reliabilitas ini di analisis dengan teknik *Alpha Cronbach* menunjukkan $r=0,799$, dengan jumlah item soal yang dinyatakan valid 41 item. Skala pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Hasil dari penelitian tersebut dihitung pada setiap indikator. Pada indikator bukti langsung (*Tangible*) masuk interval sedang, indikator keandalan pelatih (*Reliability*) memperoleh kategori memuaskan, indikator ketanggapan (*Responsiveness*) dalam kategori memuaskan. Dimensi Jaminan Keamanan (*Assurance*) masuk dalam kategori memuaskan, dan dimensi Perhatian (*Emphaty*) masuk kategori memuaskan. Ditarik kesimpulan statistika rata-rata keseluruhan berada pada angka 153,3. Jika, di prosentase 75% dengan interval kategori tinggi. Artinya tingkat pelayanan ekstrakurikuler olahraga Jiu Jitsu di SMA Wijaya Putra terhadap siswa masuk kategori memuaskan.

Kata Kunci : kepuasan; ekstrakurikuler jiu jitsu; siswa

Abstract

The basic reason the author conducted this research, was to find out the extent of student satisfaction who took part in Jiu Jitsu extracurricular activities at Wijaya Putra Senior High School. The purpose of this article is to determine the level of satisfaction of Jiu Jitsu extracurricular services. This study used a descriptive approach. This study used used incidental sampling technique. The instrument in this research used data collection techniques in the form of a questionnaire. Limitation population and samples taken 10 students who take extracurricular Jiu-Jitsu at Senior High School Wijaya Putra in Surabaya City. The data analysis technique in this study used a Likert scale with SPSS Statistical application version 20. The results of reliability test weer analyzed using Cronbach Alpha technique showing $r = 0.799$, with the number of items declared as valid 41 items. The scale in this study uses a Likert Scale. The results of this study were calculated indicators. On the indicator direct evidence (*Tangible*) in the medium interval, the trainer reliability indicator (*Reliability*) met the satisfactory category, the responsiveness dimension (*Responsiveness*) was in in the satisfactory category. The of Assurance is in the good category, and the Attention dimension (*Emphaty*) is in the good category. It is concluded that the overall average statistic is 153.3. The percentage is 75% with a high category interval. It can be concluded that Jiu-Jitsu sport extracurricular services at Wijaya Putra High School students feels satisfied.

Keywords: satisfaction; extracurricular jiu jitsu; student

PENDAHULUAN

Yang menjadi salah satu ekstrakurikuler di SMA Wijaya Putra Surabaya yang saat ini masih aktif melaksanakan kegiatan latihan beladiri Jiu Jitsu untuk siswa Sekolah Menengah Atas. Ekstrakurikuler yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan secara optimal bakat dan minat yang dimiliki siswa (Nuryanto, 2017). Ekstrakurikuler sendiri memiliki fungsi yang baik untuk sarana ekspresi siswa di sekolah itu sendiri. Dari teori tersebut dapat disimpulkan Harapan sekolah siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah bakat di dunia olahraga Jiu Jitsu. Beladiri Jiu Jitsu sendiri tidak hanya menjadi sarana prestasi, bisa juga menjadi sarana perlindungan diri dari kejahatan lingkungan. Hal yang untuk menarik siswa agar dapat mengikuti kegiatan tersebut secara antusias adalah mengukur tingkat kepuasan pelayanan di kegiatan ekstrakurikuler Jiu Jitsu SMA Wijaya.

Sekolah SMA Wijaya Putra merupakan sekolah swasta yang terletak di wilayah Kota Surabaya bagian barat. Sekolah tersebut yang berani memberikan atau mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berdominan olahraga yang dibidang berat yaitu beladiri Jiu Jitsu. Namun yang mengikuti kegiatan tersebut terbilang tidak sedikit yang berada pada angka kurang lebih 10 samapai 15 siswa tiap tahun masuk mengikuti siswa. Menurut pantuan peneliti siswa yang bertahan berlatih atau mengikuti kegiatan tersebut berjumlah 10 siswa tiap harinya. Kebanyakan peminat didominasi oleh kalangan siswa perempuan dan siswa laki-laki. Untuk mengetahui sejauh mana siswa yang mengikuti kegiatan tersebut peneliti meneliti kepuasan pelayanan ekstrakurikuler Jiu Jitsu di sekolah tersebut. Agar mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan siswa terhadap pelayanan yang ada di ekstrakurikuler Jiu Jitsu SMA Wijaya Putra.

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya (Attaimini, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwasanya kepuasan berpengaruh terhadap kelancaran dalam suatu organisasi khususnya pada organisasi ekstrakurikuler Jiu Jitsu tersebut. Ketika siswa merasa kurang puas berlatih di tempat tersebut maka akan berdampak pada minat atlet, dimana hal ini dapat menurunkan motivasi berlatih dan mengembangkan bakatnya. Adapaun tujuan dengan meneliti tingkat kepuasan di SMA Wijaya Putra, peneliti dapat mengetahui sejauh mana tingkat pelayanan ekstrakurikuler Jiu Jitsu terhadap siswa yang mengikuti kegiatan.

"Aspects of sport consumption play an important role in predicting customers satisfaction".(Goelowska &

Piatakowska, 2017). Diartikan konsumsi olahraga berperan dalam memperkirakan kepuasan pelanggan para konsumennya. Yang dimaksud pelanggan disini adalah siswa. Aspek tersebut merupakan salah satu tujuan untuk menuju pola hidup sehat melalui kepuasan siswa dalam menjalankan olahraga yang ada pada kegiatan diluar jam pembelajaran di sekolahnya yang dinamai ekstrakurikuler. Dari hasil pernyataan tersebut disimpulkan. Kepuasan pelayanan pada siswa berpengaruh terhadap jalannya suatu kegiatan ekstrakurikuler

"The word ju jitsu is described by 2 Chinese terms, as "ju" means gentle or soft, whereas "jitsu" represents the technique, the art. Firstly, this martial art was developed as a method for defeating thieves and armed opponents"(Andreato et al., 2016). Yang berarti Ju Jitsu merupakan seni beladiri yang lembut. Bunyi diatas yang biasa digunakan untuk menangkap seorang pencuri atau penjahat tanpa melukai namun hanya melumpuhkan dengan seorang hanya terkunci saja. Dari pernyataan diatas olahraga Jiu Jitsu sangat baik untuk semua kalangan usia. Terutama untuk pertahanan diri atau biasa disebut dengan kemampuan membela diri untuk melindungi diri dari macam bahaya kejahatan. (Ito et al., 2016).*"Different modalities of martial arts are related to higher bone mineral density in different body regions among adolescents".* Artinya berbagai modalitas seni beladiri terkait dengan kepadatan mineral tulang yang lebih tinggi di daerah tubuh yang berbeda di antara remaja. Bunyi tersebut berartikan bahwasanya olahraga seni beladiri berpengaruh terhadap kesehatan tulang terutama dimulai sejak usia remaja yang duduk di bangku sekolah.

Pengurus ekstrakurikuler pun seperti pelatih dan anggota kegiatan mendapat kepercayaan dari sekolah. Khususnya dalam meningkatkan minat dan bakat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut dari pengolahan data yang diambil. Ditambahi dari hasil observasi dan wawancara keinginan siswa mengikuti kegiatan ini dengan tujuan siswa ingin menjadi siswa yang berprestasi dan mendapatkan imbal balik dari sekolah berupa penghargaan. Selain alasan penghargaan, secara umum siswa mengikuti kegiatan Jiu Jitsu untuk mendapat teman, karena Jiu Jitsu diikuti oleh hampir semua kalangan.

Manfaat penelitian ini bagi pelatih sebagai penunjang atau referensi untuk meningkatkan sistem latihan di sekolah agar lebih berkembang ke depannya. Adapun manfaat bagi sekolah yakni, masukan untuk SMA Wijaya Putra Surabaya agar lebih tepat melakukan kebijakan pelayanan agar ekstrakurikuler Jiu Jitsu lebih maju. Manfaat bagi penulis adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang baru mengenai

kepuasan pelayanan dan persepsi tingkat kepuasan terhadap siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk mengetahui dugaan sementara penulis melakukan wawancara tertutup secara singkat, dengan salah satu alumni sekolah tersebut. di sekolah yang pernah mengikuti ekstrakurikuler tersebut melalui media sosial *whatssap*. Untuk faktor daya tanggap pelatih terhadap siswa, keandalan dan kompetensi yang dimiliki pelatih, perhatian terhadap siswa serta jaminan keamanan dan keselamatan di tempat latihan tersebut. Beliau mengungkapkan cukup puas. Hanya saja perhatian pengurus ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah kurang memperhatikan keinginan siswa. Seperti siswa yang ingin berlatih di tempat yang tertutup tidak di luar lapangan (*indoor*). Untuk fasilitas yang ada di sekolah beliau mengungkapkan belum adanya tempat khusus yang tertutup yang terhindar dari hujan dan panas.

Adapun batasan dalam penelitian ini agar tidak memperluas jalannya penelitian, penelitian ini diadakan di lingkup SMA Wijaya Putra Surabaya dan ruang lingkup yang menjadi subyek penelitian hanya siswa yang aktif.

Penulis tertarik, untuk mengukur tingkat kepuasan pelayanan terhadap siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Jiu Jitsu SMA Wijaya Putra, sehingga diharapkan kedepannya pengurus ekstrakurikuler Jiu Jitsu dapat memberikan pelayanan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa selama berlatih di tempat tersebut, yang dapat menjadi tolak ukur untuk bahan evaluasi. Terdapat juga harapan penulis melakukan penelitian ini yakni, menjadi jembatan bagi siswa untuk menuju jenjang prestasi yang lebih tinggi di Tigkat prestasi Daerah, Provinsi Nasioanal dan Internasional.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu, (Nursalam, 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Jiu Jitsu di SMA Wijaya Putra yaitu 20 orang beserta alumni yang masih aktif Jiu Jitsu. Sampel yang digunakan adalah 10 siswa SMA dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Sampling Insidental*. Yaitu, siapa saja yang kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk angket yang diadopsi penelitian sebelumnya

yang berjudul Tingkat Kepuasan Pelayanan Club Tenis Meja Terhadap Atlet tenis Meja di Yogyakarta yang ditulis oleh Muhammad Rasjiid Attamini dan disebarkan melalui *Google Form*. Penelitian ini dilakukan pengisian oleh siswa pada tanggal 18 Februari 2021- 19 Februari 2021.

Ada 43 soal *kuisoneir* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya pada penelitiannya sebelumnya. Pada item soal 41 sudah dinyatakan valid dan 2 soal dianggap gugur. Dan hasil Uji Reabilitas ini di analisis dengan teknik *alpha cronhbach* menunjukkan *r* sama dengan 0,799 dengan total item 41. Pada metode ini menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau orang tentang *fenomena social* (Bahrun et al., 2017).

Adapun pada interval tersebut dapat dilihat dari perhitungan prosentase.

Tabel 1 Tingkatan Interval yang Menjadi Norma Penilaian

Kategori	Interval	Kategori
Sangat Tinggi	81% - 100%	Sangat Memuaskan
Tinggi	61% - 80%	Memuaskan
Sedang	41% - 60%	Sedang
Rendah	21% - 40%	Tidak Memuaskan
Sangat Rendah	0% -20%	Sangat Tidak Memuaskan

Dapat dilihat pengelompokan soal pada tiap indikatornya.

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepuasan Pelayanan Ekstrakurikuler Jiu Jitsu SMA Wijaya Putra

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
1.	Tangible	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	9
2.	Reliability	11,12,13,14,15,16,17,18,19	9
3.	Responsive nness	20,21,22,23,24,25	6
4.	Assurance	26,27,28,29,30,31,32	7
5.	Emphaty	33,34,35,36,37,38,39,40,41	10
Jumlah			41

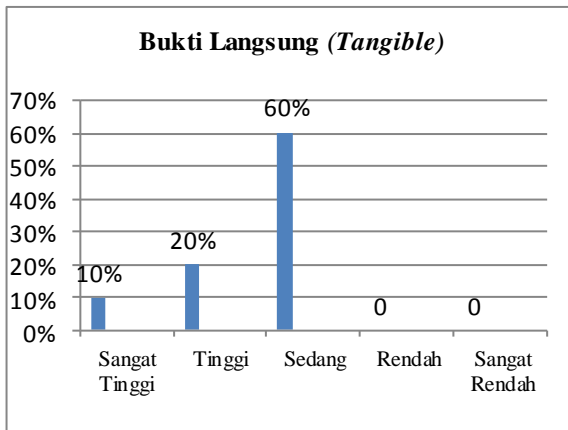
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di analisis dalam bentuk angka dengan bantuan Microsoft Excel 2007 dengan menggunakan *Skala Likert*. Suatu skala psikometrik

yang umum digunakan dalam kuisioneir, dan skala paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Maryuliana et al., 2016).

Ada 5 dimensi dan indikator untuk mengukur Tingkat kepuasan siswa. Yakni, *tangible* (Bukti Langsung). *Reliability*, *responsiveness*(ketanggapan Pelatih) *asurance*(Jaminan)dan *emphaty* (Perhatian Terhadap Siswa).(Suharta, 2017).

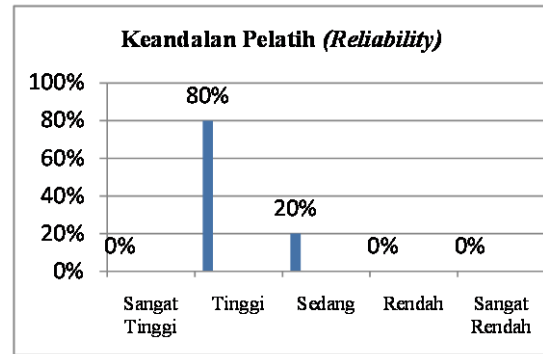
Diagram hasil Perhitungan Pelayanan Perindikator



Gambar 1 Diagram Persentase Indikator Bukti Langsung (Tangible)

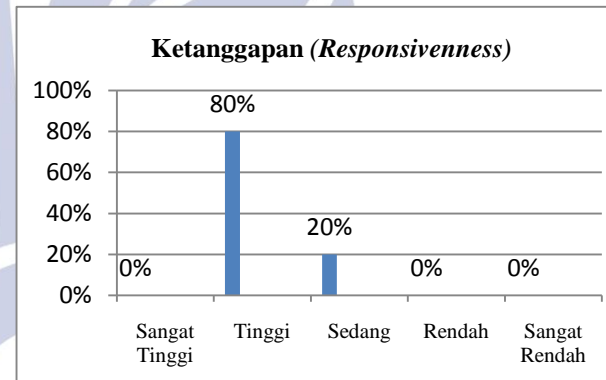
Dari hasil diagram diatas Indikator Bukti langsung (*tangibles*), sangat berpengaruh terhadap kepuasan siswa karena berkaitan dengan fasilitas sarana dan prasarana. Sarana dan Prasarana merupakan Kebutuhan yang harus ada di dalam pencapaian prestasi olahraga (Purnama, 2019). Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi adalah Sarana dan Prasarana kegiatan ekstrakurikuler Jiu Jitsu Sekolah seperti alat latihan pancing/pad yang digunakan untuk mengasah keterampilan yang dibutuhkan dan matras yang digunakan dianggap sangat nyaman oleh siswa. Jika diukur perindikatornya pada tabel 1, 10% berada pada kategori interval sangat tinggi dan merasa sangat memuaskan. Sedangkan 60% siswa kualitas pada indikator Tangible masuk kategori sedang. Setelah dilakukan perhitungan lebih dalam, rata-rata 70% masuk kategori interval se untuk fasilitas sarana dan prasarana ekstrakurikuler Jiu jitsu di SMA Wijaya Putra.

Pada tabel 2.2 untuk dimensi *Reliability*atau Keandalan dan kualitas Pelatih. Realiablity adalah penyediaan pelayanan tepat waktu. Indikator ini mencapai kategori interval yang tinggi yaitu berada pada 80% dan 20% menjawab sedang.



Gambar 2 Diagram Persentase Indikator Keandalan Pelatih (Reliability (Reliability))

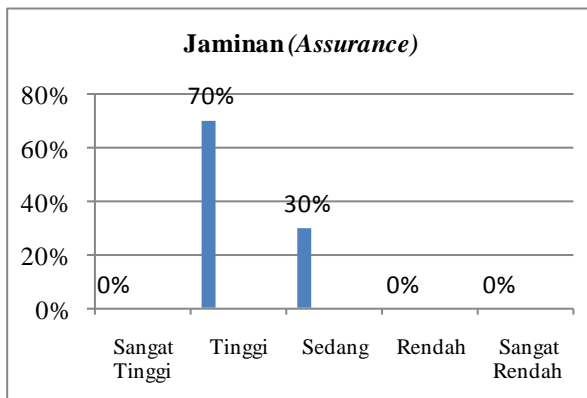
Artinya 8 dari 10 siswa percaya bahwasanya pelatih ekstrakurikuler memiliki lisensi dan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin. Siswa SMA Wijaya Putra yang mengikuti Ekstrakurikuler Jiu jitsu SMA Wijaya Putra masuk kategori Interval Tinggi yang sudah di rata-rata pada tabel 5. Variabel Layanan kepuasan pada indikator *Reliability* kategori tinggi yang berarti Tingkatan Interval ini Pelayanan dimensi *Reliability*ini kategori memuaskan.



Gambar 3 Diagram Persentase pada Indikator Ketanggapan

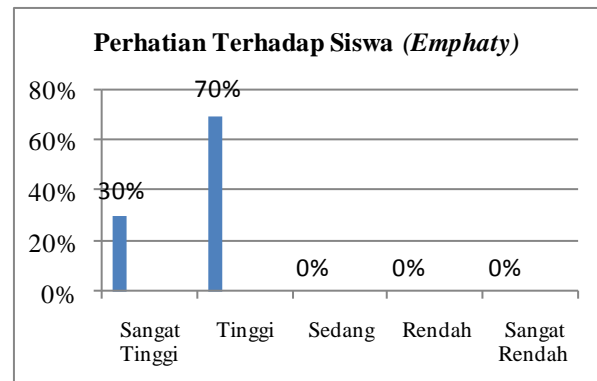
Responviness adalah sigap menanggapi pertanyaan konsumen. Hal ini yang disebut konsumen adalah siswa. Pada variabel menunjukkan siswa yang mengikuti meski dibilang tidak banyak namun siswa merasa puas. Dibuktikan pada tabel 2.3 20% direspon oleh pelatih dan pengurus kategori interval sedang dan sedangkan 80% siswa masuk kategori Tinggi. Berartikan Pelatih Jiu Jitsu SMA Wijaya Putra memiliki daya tanggap yang sangat tinggi. Penyebab yang menjadi Tingkat pelayanan pada dimensi ini Pengurus ekstrakurikuler yang belum tanggap terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

Pelatih tersebut memiliki jiwa sosial yang tinggi sehingga sangat terbuka untuk siswa menanyakan keadaan beserta orang tua. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap minat siswa saat latihan.



Gambar 4 Diagram Persentase Indikator Jaminan (Assurance)

Jaminan (*Assurance*), yakni perilaku pelatih yang dapat menjamin keamanan siswa ketika melakukan kegiatan latihan Jiu Jitsu di sekolah. Faktor ini juga berpengaruh terhadap keamanan dan kenyamanan yang dilakukan pelatih. Sebab, jika kegiatan berlangsung sepenuhnya kegiatan tersebut dipimpin oleh seorang pelatih. Pada penelitian ini dari data yang diperoleh pada tabel dimensi kategori rata-rata 74% masuk kategori Tinggi. Pada tabel 4, 3 dari 10 siswa merasa kurang aman dikarenakan sistem latihan yang dianggap olahraga yang penuh kontak fisik langsung memungkinkan siswa terjadi cedera. Tidak hanya faktor pelatih dalam menjalankan program saja. Yang menjadi penyebab yaitu masih kurang sarana dan prasarana beberapa yang masih kurang layak. Seperti pendapat salah satu responden baik. "Soal pecing besarnya pernah bikin kaki lecet gara-gara lakbannya." ungkapnya. Berarti fasilitas yang ada seperti pacing yang belum layak karena diminisir dengan bantuan lakban agar tidak sobek. Faktor Assurance ini masuk kategori Interval Tinggi yang berarti siswa merasa aman dan nyaman di tempat tersebut. Artinya jaminan keamanan ekstrakurikuler Jiu Jitsu di SMA Wijaya Putra masuk interval memuaskan yang berarti siswa merasa puas.

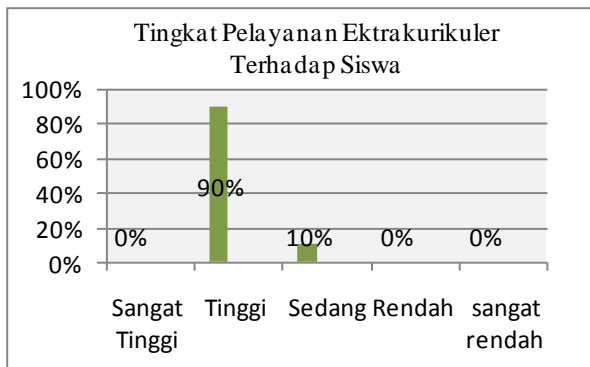


Gambar 5 Diagram Persentase Indikator Perhatian Terhadap Siswa (Empathy)

Tanggap (*Empathy*), yakni pengurus ekstrakurikuler memahami masalah yang dihadapi dan keinginan siswanya. Disini yang berperan paling utama yang menjadi pengurus dan pemimpin kegiatan adalah Pelatih. Dimensi ini mampu memperoleh rata-rata 78% yang masuk kategori interval Tinggi. Artinya siswa merasa diperhatikan pelatih. Pada tabel 5, 30% siswa memiliki data sangat tinggi dan 70% siswa data kategori Tinggi. Bahwasanya empati pelatih yang diharapkan siswa sangat baik. Sehingga siswa memiliki minat latihan dengan antusias. Dihitung secara rata-rata data diperoleh pada tabel 6, yakni 78% masuk interval Tinggi. Belum menuju ke kategori sangat tinggi

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Pelayanan Ekstrakurikuler Jiu Jitsu SMA Wijaya Putra Surabaya

Data	Skor
<i>Min</i>	135
<i>Max</i>	172
<i>Mean</i>	153,3
<i>Median</i>	151,5
<i>Modus</i>	154
<i>Standar Deviasi</i>	11,72



Gambar 6 Diagram Persentase Kualitas Pelayanan Ekstrakurikuler Jiu Jitsu terhadap Siswa SMA Wijaya Putra Surabaya

Dari data yang diperoleh bahwa Tingkat pelayanan ekstra kurikuler Jiu Jitsu SMA Wijaya Putra masuk kategori interval Puas. Dikarenakan pertanyaan positif dijawab dengan sangat setuju dan setuju meski masih ada jawaban netral. Pertanyaan negatif pun banyak yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada tabel 7, Distribusi Frekuensi Tingkat Pelayanan Jiu Jitsu SMA Wijaya Putra terhadap siswa memiliki data Mean 153,3 yang dapat dijadikan prosentase setelah dibagi keseluruhan total menjadi 75%. Pada angka tersebut masuk kategori interval Tinggi untuk rata-rata keseluruhan siswa. Jadi, Jiu Jitsu SMA Wijaya Putra memiliki kualitas pelayanan yang Memuaskan.

“Through job satisfaction work, leadership have stronger influence to performance compared by a direct influence of leadership to performance.” (Sutianingsih, 2018). Yang artinya Melalui kepuasan kerja, kepemimpinan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap kinerja dibandingkan dengan pengaruh langsung kepemimpinan terhadap kinerja. Yang dimaksud dari jurnal diatas bahwasanya Kepuasan dan kepimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja di suatu kegiatan.

Dengan adanya penelitian seperti ini Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap ekstrakurikuler di tempat tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian tingkat Kepuasan Ekstrakurikuler Jiu Jitsu terhadap siswa SMA Wijaya Putra Surabaya dapat disimpulkan.

Ada 5 indikator untuk mengukur tingkat kepuasan. Yakni, 1. Bukti langsung (*Tangible*), 2. Keandalan kompetensi Pelatih dan jajarannya (*Reliability*), 3. Daya tanggap atau kepedulian anggota terhadap siswa (*Responsiveness*), 4. Jaminan keamanan di tempat

tersebut (*Assurance*), 5. Perhatian pelatih dan pengurus terhadap siswa (*Emphaty*).

Tingkat Kepuasan pelayanan ekstrakurikuler terhadap siswa dari nilai rata-rata 153,3 di presentasikan menjadi 75%. Hasilnya tingkat pelayanan tersebut masuk kategori interval Memuaskan untuk tingkat kepuasan pelayanan.

Dapat ditarik dari kesimpulan bahwa kegiatan latihan Jiu Jitsu SMA Wijaya Putra cukup senang dan siswa merasa puas dengan adanya kegiatan tersebut.

Saran

Adapun saran yang diberikan kepada peneliti berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan antara lain :

1. Bagi siswa, peneliti menyarankan agar tetap menjaga fasilitas yang diberikan pengurus ekstrakurikuler atau sekolah dengan baik dan benar dan tetap mengikuti kegiatan tersebut sebagai wadah untuk menjadi atlet yang berprestasi yang dapat membawa nama baik sekolah
2. Bagi Pelatih, disarankan untuk melindungi dan melayani siswa agar kedepannya peminat ekstrakurikuler Jiu Jitsu di SMA Wijaya Putra lebih banyak.
3. Bagi Sekolah, disarankan untuk memberikan imbal balik dengan meningkatkan pelayanan untuk siswa maupun pelatih dengan meningkatkan fasilitas untuk diberikan kepada pengguna ekstrakurikuler Jiu Jitsu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreato, L. V., Follmer, B., Celidonio, C. L., & Honorato, A. D. S. (2016). Brazilian Jiu-Jitsu Combat among Different Categories: Time-Motion and Physiology. A Systematic Review. *Strength and Conditioning Journal*, 38(6), 44–54.
<https://doi.org/10.1519/SSC.0000000000000256>
- Attaimini, M. R. (2017). *Tingkat Kepuasan Pelayanan Klub Tenis Meja Terhadap Atlet Tenis Meja di Yogyakarta*. skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Diy. Universitas Negeri Yogyakarta
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 2(2), 81–88.
- Gocłowska, S., & Piątkowska, M. (2017). Service Satisfaction and Sport Consumption in The Fitness Center in Warsaw. *European Journal of Service Management*, 22, 31–37.
<https://doi.org/10.18276/ejism.2017.22-04>

- Ito, I. H., Mantovani, A. M., Agostinete, R. R., Costa, P., Zanuto, E. F., Christofaro, D. G. D., Ribeiro, L. P., & Fernandes, R. A. (2016). Practice of martial arts and bone mineral density in adolescents of both sexes. *Revista Paulista de Pediatria*, 34(2), 210–215. <https://doi.org/10.1016/j.rppede.2015.09.003>
- Maryuliana, Subroto, I. M. I., & Haviana, S. F. C. (2016). Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 1(2), 1–12. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/download/829/680>
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 151–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>
- Purnama, E. (2019). *Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Tahun 2018 / 2019 Di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar*. skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Diy. Universitas Negeri Yogyakarta, 68. https://eprints.uny.ac.id/66338/1/SKRIPSI_EDNANDA.pdf
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Sugiyono (ed.)). Bandung: Alfabeta.
- Suharta, T. (2017). Pengembangan Instrumen Pengukur Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 117–125. <https://doi.org/10.21009/jep.082.07>
- Sutianingsih. (2018). the Leadership Effect on the Job Satisfaction and Discipline Which Impact on Employee Performance. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 4(2), 1393–1404. <https://doi.org/10.20319/pijss.2018.42.13931404>



UNESA
Universitas Negeri Surabaya